**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif atau penelitian kualitatif adalah:

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode”.[[1]](#footnote-2)

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari fakta-fakta berupa tulisan dan kata-kata yang berasal dari sumber-sumber atau informan yang dapat diteliti dan dipercaya.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalam penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.[[2]](#footnote-3)

Metode yang digunakan untuk menganalisis data ini dalam penelitian ini adalah metode induktif yaitu berfikir berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta / peristiwa-peristiwa yang khusus ditarik generalisasi yang bersifat umum. Berdasarkan pengertian tersebut yang penulis maksudkan adalah suatu pembahasan yang dimulai dengan menyebutkan dari hal-hal yang terkecil kemudian ditarik kesimpulan. Dengan kata lain dari suatu hal yang khusus untuk mencapai kesimpulan umum.

Salah satu contoh penggunaan metode induktif yakni pada saat penulis mancari data tentang latar belakang pelaksanaan inovasi di MTsN Kunir, penulis memulai dari latar belakang yang dipandang dari sudut pandang yang khusus terlebih dahulu yaitu filosofis, kemudian historis dan selanjutnya yuridis, setelah itu ditarik kesimpulan umum tentang latar belakang pelaksanaan inovasi pendidikan di MTsN Kunir.

* 1. **Kehadiran Peneliti**

Manusia sebagai alat (instrumen); dalam penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan data-datanya melalui bantuan orang lain yang berfungsi sebagai alat utama dalam mengumpulkan data.[[3]](#footnote-4) Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian itu adalah peneliti sendiri.:

“Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kareana jika menggunakan alat yang bukan manusia, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusia saja sebagai alat yang bisa memahami kaitan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Yang bisa menilai perkembangan objek dan bisa berhubungan langsung dengan objek”.[[4]](#footnote-5)

Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci penelitian di lapangan mutlak diperlukan. Peneliti sebagai instrumen penelitian yang dimaksud di sini adalah sebagai pewawancara dan pengamat. Sebagai pewawancara peneliti akan mewawancarai objek penelitian, sedangkan sebagai pengamat (*observer*) peneliti mengamati aktifitas pendidik, karyawan dan siswa MTsN Kunir.

Jadi, selama penelitian ini berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisa data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan aturan penelitian yang berlaku yaitu bahwa dalam penelitian kualitatif, kedudukan peneliti adalah sebagai *human instrument,* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.[[5]](#footnote-6)

* 1. **Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi dan setting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan setting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena betapa pun menariknya kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih dalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia.[[6]](#footnote-7)

Untuk melaksanakan penelitian ini maka penulis mengambil lokasi penelitian disebuah MTsN Kunir dengan alamat Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, dengan pertimbangan bahwa penulis sudah mengetahui bagaimana keadaan sesungguhnya MTsN Kunir ini sehingga memudahkan penulis untuk memasuki dan mengkaji lebih dalam tentang obyek penelitian yang akan diteliti, karena pernah secara langsung terlibat dan berinteraksi dengan komponen-komponen yang ada di MTsN Kunir tersebut.

Adapun letak geografis MTsN Kunir lokasinya cukup tepat dan menguntungkan bagi siswa, guru, dan karyawan serta penulis sendiri karena MTsN Kunir terletak tidak jauh dari jalan raya dan dapat dijangkau dengan kendaraan umum. Dan sebagai satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kecamatan Wonodadi.

Alasan lain yang mendasari pemilihan lokasi penelitian berada di madrasah ini adalah berkaitan dengan mutu dan kualitas madrasah ini yang masih memerlukan peningkatan agar dapat bersaing di era gelobalisasi yang serba modern ini. Oleh karena itu, MTsN Kunir harus selalu mengadakan inovasi sumber daya manusia agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas madrasah tersebut sehingga mampu bersaing dengan madrasah-madrasah dan sekolah-sekolah unggulan umum tingkat pertama yang lainnya, dan diharapkan mampu menjadi *Madrasah Nasional berstandar Internasional.*

Penulis merasa bahwa penelitian tentang usaha sistem inovasi pendidikan dalam rangka mewujudkan sekolah berkualitas layak dilakukan di MTsN Kunir mengingat banyak faktor yang mendukung dalam penelitian ini.

* 1. **Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[[7]](#footnote-8)

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang berupa kata-kata dari sumber-sumber yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti, serta literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis teliti dengan menghubungkan antara data yang diperoleh dari informan / subjek penelitian yaitu semua tenaga kependidikan yang mengelola MTsN Kunir yang meliputi: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan karyawan.

Adapun penjaringan data yang diambil dengan cara mengambil sample dari sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan saja. Sample ini berupa peristiwa, manusia, dan situasi yang diteliti. Informan yang dijadikan sample kadang-kadang dapat menunjukkan orang lain yang relevan untuk mendapatkan data, demikian seterusnya, sehingga informan bertambah terus sampai mencapai taraf *redur dancy* yaitu menggunakan inforaman baru sampai ternyata tidak memperoleh informasi baru. Tehnik seperti diatas disebut dengan teknik sampling bola salju.[[8]](#footnote-9)

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung adalah ”cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.[[9]](#footnote-10)

Metode ini digunakan untuk mengetahui data secara langsung pada lokasi penelitan dengan metode ini peneliti bisa mendapatkan data langsung dengan melihat aktifitas proses belajar mengajar dan komponen sistem pendidikan lainnya yang perlu di inovasi oleh MTsN Kunir sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

Dokumen ialah “setiap bahan tertulis atau film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyelidik”.[[10]](#footnote-11) Dengan demikian metode ini dipakai untuk memperoleh data dari dokumen yang ada tentang keberadaan madrasah atau sekolah yaitu: data tentang fasilitas sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, peraturan-peraturan sekolah, dan kurikulum yang ada di MTsN Kunir.

1. Interview (Wawancara)

Menurut Moleong, ”Interview adalah sebuah dialog percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(intervewee)* yang memberi jawaban atas pertanyaan itu”.[[11]](#footnote-12) Wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.[[12]](#footnote-13)

Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran singkat sejauh mana usaha yang dilakukan oleh MTsN Kunir dalam melaksanakan sistem inovasi madrasah ini. Wawancara ini ditujukan kepada komponen pendidikan yang ada di MTsN Kunir, baik pendidik, siswa maupun karyawan, khususnya Kepala Sekolah yang berperan sebagai Pemimpin sekaligus Manajer.

* 1. **Teknis Analisis data**

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut dan menganalisa data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini bersifat diskriptif, jadi data yang diperoleh adalah data kualitatif.

Karena itu dalam menganalisa data yang bersifat kualitatif dipergunakan analisa data induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Cholid Narbuko medefinisikan analisis data sebagai “proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja”.[[13]](#footnote-14)

Adapun langkah-langkah analisa data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci dan perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[[14]](#footnote-15)

1. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart,* dan sejenisnya, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.[[15]](#footnote-16)

1. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[[16]](#footnote-17)

* 1. **Pengecekan Keabsahan Temuan**.

Dalam penelitian, setiap hasil temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Oleh karena itu keabsahan temuan ini dapat dibuktikan dengan beberapa usaha agar persyaratan keabsahannya dapat terpenuhi. Adapun usaha tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Kredibilitas*

Kredebilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden, atau dengan kata lain kredibilitas yakni derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif.[[17]](#footnote-18) Tahap-tahap yang harus dilakukan oleh peneliti agar kredibilitas terpenuhi meliputi:

1. Waktu yang digunakan peneliti harus cukup lama.
2. Pengamatan yang terus menerus.
3. Mengadakan triangulasi yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperolehnya kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya.
4. Mendiskusikannya dengan teman seprofesi.
5. Menganalisis kasus negative, yaitu kasus yang bertentangan dengan hasil penelitiannya pada saat-saat tertentu
6. Menggunakan alat-alat Bantu dengan mengumpulkan data seperti tustel, video dan sebagainya, dan
7. Menggunakan member check yaitu memeriksa kembali informasi responden untuk dimintai pendapatnya tersebut data yang dikumpulkan.
8. *Tranferabilitas*

Tranferabilitas (keteralihan) adalah konsep validitas yang menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sample yang secara representative mewakili populasi itu.[[18]](#footnote-19)

1. *Dependabilitas* dan *Konfirmabilitas*

Dependabilitas apabila hasil penelitian dapat memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang diulangi dari pihak lain. Untuk dapat memenuhi Dependabilitas, maka perlu disatukan dengan konfirmabilitas. Hal ini dilakukan dengan cara audit trail yang dilakukan oleh pembimbing untuk memeriksa kebenaran data atau serta penafsirannya.

Uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.[[19]](#footnote-20)

* 1. **Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan penulis sebagai peneliti, sesuai dengan pendapat Asrof Syafi’i dalam bukunya tentang *Metodologi Penelitian Kulitatif* yang meliputi:

* 1. Rencana penelitian,

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Langkah awal dalam membuat rencana penelitian adalah dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui, dalam memecahkan masalah.[[20]](#footnote-21)

* 1. Pelaksanaan penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan ataupun pengamatan serta memilih pengukuran-pengukuran variabel, memilih prosedur dan teknik sampling, alat-alat untuk mengumpulkan data kemudian membuat *coding*, *editing* dan memproses data yang dikumpilkan. Adapun tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini yakni: a) Mencari hubungan, b) Mengumpulkan data, c) Mengolah data, d) Menarik kesimpulan dan, e) Menyusun laporan.[[21]](#footnote-22)

* 1. Penulisan laporan penelitian

Dalam mengakiri suatu penelitian harus daiadakan proses analisa data yang ditulis dan dibukukan untuk dijadikan sebuah laporan. Penulisan laporan ini sangat penting artinya karena merupakan pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk menilai ketepatanya dalam menyelesaikan masalah secara nyata.[[22]](#footnote-23)

1. Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6 [↑](#footnote-ref-2)
2. Asrof Syafi’i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hlm 21 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.*, hlm. 40 [↑](#footnote-ref-4)
4. Ahmad Tanzeh, *Metode Peneletian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm. 41 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*, hlm. 60 [↑](#footnote-ref-6)
6. Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kulitatif,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 101 [↑](#footnote-ref-7)
7. Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian* ..., hlm 157 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid*, hlm. 224 [↑](#footnote-ref-9)
9. Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian* ..., hlm. 2 [↑](#footnote-ref-10)
10. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66 [↑](#footnote-ref-11)
11. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian* …*.,* hlm. 186 [↑](#footnote-ref-12)
12. Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hlm. 83 [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid*., hlm. 89 [↑](#footnote-ref-14)
14. *Ibid*, hlm. 92 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid*, hlm. 95 [↑](#footnote-ref-16)
16. *Ibid.*, hlm. 99 [↑](#footnote-ref-17)
17. *Ibid.*, hlm. 121 [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid.*. hlm. 324 [↑](#footnote-ref-19)
19. Sugiyono, *Memehami Penelitian Kualitati,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 130 [↑](#footnote-ref-20)
20. Asrof Syafi’i, *Metode Penelitian ...,* hlm, 62 [↑](#footnote-ref-21)
21. *Ibid*, hlm, 69 [↑](#footnote-ref-22)
22. *Ibid*, hlm, 72 [↑](#footnote-ref-23)